

ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN PROGRAM STUDI ILMU GIZI SKRIPSI, DESEMBER 2011

SETYORINI NUR HASTI

PERBEDAAN POLA MAKAN DAN ASUPAN ENERGI, ZAT GIZI MAKRO DAN SERAT BERDASARKAN JENIS KELAMIN, STATUS EKONOMI, TIPE DAERAH, DAN STATUS GIZI PADA ANAK-ANAK USIA 6-10 TAHUN DI PULAU JAWA

xi, VI Bab, 105 Halaman, 3 Tabel, 25 Grafik, 2 Lampiran

Latar Belakang: Berdasarkan data Riskesdas 2007, prevalensi nasional anak lakilaki usia sekolah 6-14 tahun yang kurus adalah 13,3%, sedangkan prevalensi nasional anak perempuan yang kurus adalah 10,9%. Prevalensi nasional anak lakilaki usia sekolah 6-14 tahun yang gemuk adalah 9,5%, sedangkan prevalensi nasional anak perempuan yang gemuk adalah 6,4%.

Tujuan : Mengetahui perbedaan pola makan, asupan energi, karbohidrat, protein, lemak, serat serta status gizi pada anak usia 6-10 tahun di pulau Jawa berdasarkan jenis kelamin, tipe daerah, status ekonomi, dan status gizi

Metode : Menggunakan data sekunder Riskesdas 2010, rancangan *cross sectional*. Sampel usia 6-10 tahun di Pulau Jawa yang berjumlah 12838 orang. Data konsumsi makanan menggunakan metode recall 24-jam. Analisis data menggunakan t-test dan Anova.

Hasil: 61,4% anak usia sekolah dengan status gizi normal, dan 14% sangat gemuk. Asupan energi, karbohidrat, protein, lemak dan serat berbeda sangat bermakna menurut tipe Daerah (p<0,05). Ada perbedaan asupan energi dari minyak/lemak (p<0,05) berdasarkan jenis kelamin. Rata-rata asupan energi, karbohidrat, protein, dan lemak berbeda menurut status ekonomi (p<0,05). Asupan rata-rata protein, lemak dan serat berbeda menurut status gizi (p<0,05).

Kesimpulan : Pola makan, asupan energi, zat gizi makro, dan serat pada anak usia 6-10 tahun di pulau Jawa sangat bervariasi menurut jenis kelamin, tipe daerah, status ekonomi, dan status gizi. Oleh karena itu perlu dilakukan penyuluhan dan pendidikan gizi di sekolah,

Kata Kunci: Asupan Energi, Zat Gizi, Anak Sekolah, Status Ekonomi, Status Gizi

Daftar Bacaan: 57 (1996-2011)